

## ABSTRAK

**Mhd Dimas Putra Surya NIM 5203510013: Analisa Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Kuala Tanjung – Indrapura Seksi 2. Proyek Akhir. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2025**

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi tenaga kerja dan jasa konstruksi untuk meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien. Pedoman penerapan SMK3 di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996. Penelitian ini mencoba memberikan jawaban tentang bagaimana standar dan pedoman SMK3 yang digunakan pada proyek pembangunan Jalan Tol Kuala Tanjung-Indrapura Seksi 2 serta membahas bagaimana pengaruh dari penerapan SMK3 bagi perusahaan dan tenaga kerja itu sendiri. Analisis data dilakukan dengan menyusun dan membahas hasil wawancara dengan petugas K3, hasil observasi atau pengamatan langsung di lokasi proyek dan hasil evaluasi data-data SMK3 yang tersedia serta studi kepustakaan sebagai data pendukung. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa tindakan SMK3 Keberhasilan penerapan di proyek pembangunan jalan tol di Kuala Tanjung - Indrapura mencapai nilai rata-rata 3,02 . SMK3 berpengaruh baik bagi perusahaan maupun tenaga kerja itu sendiri, hal tersebut terlihat dari atas kesehatan dan kelamatan kerja.

**Kata Kunci:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Tol Kuala Tanjung – Indrapura.

## **ABSTRACT**

***Mhd Dimas Putra Surya NIM 5203510013: Analysis of the Implementation of Occupational Health and Safety Management System in the Kuala Tanjung - Indrapura Toll Road Construction Project Section 2. Final Project. Faculty of Engineering, State University of Medan. 2025***

*The Occupational Health and Safety Management System) is a protection system for workers and construction services to minimize and avoid the risk of moral and material losses, loss of working hours, or human safety and the surrounding environment which can later support effective and efficient performance improvements. Guidelines for the implementation of Occupational Health and Safety Management System in Indonesia are regulated in the Regulation of the Minister of Manpower Number: PER.05 / MEN / 1996. This study tries to provide answers about how the Occupational Health and Safety Management System standards and guidelines are used in the Kuala Tanjung-Indrapura Toll Road Construction Project Section 2 and discusses the impact of the implementation of Occupational Health and Safety Management System on the company and the workforce itself. Data analysis was carried out by compiling and discussing the results of interviews with K3 officers, the results of observations or direct observations at the project location and the results of evaluations of available SMK3 data and literature studies as supporting data. Based on this study, it is concluded that the Occupational Health and Safety Management System action Success in the implementation of the toll road construction project in Kuala Tanjung - Indrapura reached an average value of 3.02. Occupational Health and Safety Management System has a good effect on both the company and the workforce itself, this can be seen from the health and safety of the work.*

***Keywords:*** Occupational Safety and Health, Work Accidents, Kuala Tanjung-Indrapura Toll Road Project.